

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh data empiris mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian lapangan dipilih karena data yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh secara memadai hanya melalui studi kepustakaan, melainkan harus digali melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dan pengamatan terhadap aktivitas yang berlangsung di lingkungan penelitian. Melalui penelitian lapangan, penulis dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai proses penerapan metode Ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong.

Menurut Moleong, penelitian lapangan bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.¹ Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis atau mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan realitas yang ditemukan di lapangan.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), 6-7.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berupaya memahami dan mendeskripsikan fenomena penerapan metode Ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an secara mendalam berdasarkan perspektif para pelaku yang terlibat di dalamnya. Pendekatan ini tidak berorientasi pada angka-angka statistik, tetapi pada makna, proses, pengalaman, serta interpretasi terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.² Sifat deskriptif dalam penelitian ini bertujuan menghasilkan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai penerapan metode Ummi. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis untuk menghasilkan deskripsi mendalam tentang proses pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dipandang paling sesuai untuk menjawab fokus penelitian yang menekankan pemahaman terhadap proses, konteks, dan makna penerapan metode Ummi di lingkungan sekolah.

²John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (California: Sage Publications, 2018), 43.

B. Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. SMP Hasbunallah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pembelajaran umum dan pendidikan keagamaan secara terpadu. Salah satu program unggulan sekolah adalah pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Ummi sebagai metode utama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

2. Alasan Pemilihan Lokasi

Pemilihan SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan praktis. *Pertama*, sekolah ini telah menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji. *Kedua*, sekolah memiliki program membaca dan menghafal Al-Qur'an yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga memungkinkan penulis memperoleh data yang lengkap mengenai proses penerapan metode Ummi. *Ketiga*, SMP Hasbunallah memiliki karakteristik yang unik karena mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dengan sistem pendidikan formal. Kondisi tersebut memungkinkan penelitian menghasilkan informasi yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode Ummi dalam lingkungan sekolah. *Keempat*, ketersediaan akses data dan dukungan dari pihak sekolah menjadi pertimbangan penting yang memungkinkan proses penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan mendalam. Berdasarkan pertimbangan tersebut, SMP

Hasbunallah Kabupaten Tabalong dipandang sebagai lokasi yang tepat untuk menjawab fokus dan tujuan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa individu yang dipilih memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung terhadap objek penelitian.³ Oleh karena itu, subjek penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru Al-Qur'an (guru Umami), dan siswa SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong.

Kepala sekolah dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki kewenangan dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah berkaitan dengan kebijakan penerapan metode Umami, tujuan program pembelajaran Al-Qur'an, dukungan sarana dan prasarana, serta evaluasi pelaksanaan program di lingkungan sekolah. Guru Umami merupakan subjek utama dalam penelitian ini karena berperan langsung dalam melaksanakan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Umami. Data yang diperoleh dari guru meliputi proses pembelajaran, strategi yang digunakan, tahapan pembelajaran, sistem evaluasi, faktor pendukung, serta hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dipilih sebagai subjek penelitian karena menjadi

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 10.

peserta utama dalam penerapan metode Ummi. Informasi dari siswa diperlukan untuk mengetahui pengalaman belajar, tingkat pemahaman terhadap pembelajaran, respon terhadap metode Ummi, serta dampak penerapan metode tersebut terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus atau fenomena yang menjadi sasaran kajian penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah penerapan metode Ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong yang meliputi, penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an, faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Ummi, dan hasil penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui observasi dan wawancara.⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kepala sekolah SMP Hasbunallah, guru Ummi, dan siswa. Data primer yang dikumpulkan meliputi proses pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, pengalaman belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil penerapan metode Ummi.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 141-144.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, arsip, dan sumber tertulis yang relevan dengan penelitian.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, profil SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, jadwal pembelajaran Al-Qur'an, buku panduan metode Ummi, dokumen evaluasi pembelajaran Al-Qur'an, serta foto dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Tujuan observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran metode Ummi, mengetahui interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran, serta memperoleh data faktual mengenai kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memperoleh informasi secara mendalam namun tetap sesuai fokus penelitian.⁶ Pada penelitian ini, penulis mewawancarai kepala sekolah, guru Ummi, dan siswa. Materi wawancara dengan kepala sekolah yaitu mengenai latar belakang penerapan metode

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145-148.

⁶John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 188-190.

Umami, kebijakann sekolah terkait pembelajaran Al-Qur'an, dukungan sekolah terhadap program Umami, dan evaluasi pelaksanaan program. Sedangkan materi wawancara dengan guru Umami yaitu mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran membaca dan hafalan Al-Qur'an, teknik evaluasi pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil pembelajaran siswa. Dan materi wawancara dengan siswa yaitu mengenai pengalaman mengikuti pembelajaran Umami, kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, motivasi belajar Al-Qur'an, dan persepsi terhadap metode Umami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar serta dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri atas tiga tahapan utama.⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini penulis menyeleksi data hasil observasi, wawancara, dan

⁷Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (California: Sage Publications, 2020), 7-18.

dokumentasi sehingga diperoleh data yang benar-benar berkaitan dengan penerapan metode Ummi.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, dan bagan sehingga memudahkan peneliti memahami pola-pola yang muncul dalam penelitian. Penyajian data dilakukan secara sistematis sesuai fokus penelitian, yaitu penerapan membaca dan menghafal Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil penerapan metode Ummi.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh melalui interpretasi terhadap data yang telah disajikan dan diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Ummi, dan siswa. Tujuannya adalah memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh melalui satu teknik akan

diverifikasi menggunakan teknik lainnya sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh informan. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data serta menghindari bias yang mungkin muncul akibat kondisi tertentu pada saat pengumpulan data.